

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Teridentifikasi terdapat 18 *stakeholder* yang berperan dalam pengelolaan ekosistem mangrove di Segara Anakan Cilacap. Peran *stakeholder* dalam pengelolaan ekosistem mangrove di Segara Anakan Cilacap dibagi menjadi *stakeholder* utama, *stakeholder* kunci, dan *stakeholder* pendukung. *Stakeholder* utama terdiri dari terdiri dari pengelola ekowisata (PEkowisata), tokoh masyarakat (TokohMsy), nelayan (Nelayan), petambak (Petambak), masyarakat lokal (Masyarakat), jasa transportasi penyeberangan kapal (TransKapal), pembuat kerajinan dan olahan mangrove (Pengrajin), masyarakat *silvofishery* (MsySilvofi), pengepul (Pengepul), lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan pemanfaat mangrove secara langsung (Pemanfaat). *Stakeholder* kunci terdiri dari terdiri dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah (DLHK Prov), Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cilacap (DinasLH), Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Cilacap (DinasKP), dan Pemerintah Desa Donan dan Kutawaru (PemDes). *Stakeholder* pendukung terdiri dari Universitas Jenderal Soedirman (Akademisi), PT. Pertamina (Persero) RU IV Cilacap (Pertamina) , dan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Cilacap (PT SBI).

2. Hubungan antar*stakeholder* dalam pengelolaan ekosistem mangrove di Segara Anakan Cilacap ditunjukkan dari nilai derajat konvergensi dan divergensi. Angka *degree of convergences* sebesar 96,1% yang menunjukkan bahwa kemungkinan terjadinya konflik antar aktor relatif kecil, sedangkan nilai derajat divergensi sebesar 3,9% yang menandakan bahwa potensi konflik akan terjadi.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Perlunya penentuan prioritas dalam pengelolaan ekosistem mangrove di Segara Anakan Cilacap secara lebih sinergis di bawah pemerintah provinsi sebagai kepanjangan tangan dari pemerintah pusat.
2. Perlunya peningkatan paham keberlanjutan pada masyarakat lokal yang berperan langsung dalam pengelolaan ekosistem mangrove di Segara Anakan Cilacap serta percepatan pengembangan kawasan ekowisata untuk mendorong manfaat ekonomi bagi masyarakat.